



# Sepertiga Stan Sudah Laku

## Yang Lunas Bisa Langsung Dirikan Stan

**JOGJA** - Minat masyarakat untuk berjualan dalam gelaran Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) 2014 tergolong tinggi. Sejak mulai dibuka pendaftaran modul atau stan PMPS 2014 pada Rabu (12/11), jumlah stan yang terjual sudah mencapai sepertiga dari yang disediakan. Panitia PMPS 2014 Bidang Pe-

manfaat Lahan Sri Harnani mengatakan, hingga kemarin siang (13/11), sudah terjual 215 stan dari 660 stan yang disediakan pada Sekaten tahun ini. Dari jumlah pendaftar tersebut, pemasukan yang diterima mencapai Rp 394 juta. "Kali ini hitungannya per hari," ujarnya di sela proses pendaftaran stan di Kantor Disperindagkoptan Kota Jogja.

Menurut dia, para penyewa bermacam-macam. Ada penyewa yang langsung sewa penuh selama 37 hari pelaksanaan PMPS 2014. Ada pula penyewa harian,

per 10 hari. Untuk para penyewa yang tidak penuh hingga akhir tersebut, diharuskan untuk memperpanjang sewa (jika ingin melanjutkan). "Sebagian besar penyewa masih berasal dari wilayah DIJ dan sekitarnya," tandasnya.

Stan yang sudah dipesan juga beragam. Yang paling dominan, adalah stan niaga, seperti makanan, dan pakaian.

"Untuk penyewa stan permainan juga sudah mulai mendaftar. Tapi saya tidak hafal apa saja permainan yang sudah daf-

tar itu," katanya.

Pada PMPS kali ini, panitia melarang satu permainan, yaitu Ombak Banyu. Sebab untuk permainan yang satu ini, pendiriannya harus menggali tanah.

Lebih jauh dijelaskan, bagi penyewa yang sudah membayar lunas dan mendapatkan surat kontrak, sudah memulai proses pembangunan stan. Panitia juga sudah menempatkan petugas untuk menunjukkan lokasi serta mengawasi proses pembangunan stan, sehingga tidak menyalahi aturan.

Selain petugas dari pemkot Jogja, pengawasan juga dilakukan Forum Komunikasi Kawasan Alun-alun Utara (FKKAU). Untuk hal itu, Ketua FKKAU Muhammad Fuad mengaku sudah menerjunkan 60 petugas. Dalam proses pembangunan stan Sekaten, truk pengangkut juga dilarang masuk ke area Alun-Alun Utara.

"Saat ini Alun-Alun Utara masih dalam proses revitalisasi, kami hanya memastikan supaya proses pembangunan tidak merusak Alun-Alun Utara," terangnya. (pra/jko/ty)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005